

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Sembada Agawe Sejahtera mengenai “Pengaruh Jarak, Waktu, dan Biaya Pengiriman terhadap Optimasi Distribusi Logistik Bahan Baku”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa jarak pengiriman memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap optimasi distribusi logistik bahan baku pada PT Sembada Agawe Sejahtera. Jarak pengiriman yang semakin jauh terbukti menurunkan tingkat optimasi distribusi karena meningkatkan risiko keterlambatan, menambah beban operasional armada, serta berpotensi menurunkan kualitas bahan baku yang bersifat segar. Hal ini menunjukkan bahwa jarak menjadi faktor penghambat utama dalam proses distribusi perusahaan.
2. Penelitian menunjukkan bahwa waktu pengiriman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimasi distribusi logistik bahan baku pada PT Sembada Agawe Sejahtera. Semakin efisien waktu pengiriman baik dari aspek durasi perjalanan, ketepatan waktu, maupun minimnya hambatan semakin meningkat pula optimasi distribusi yang dicapai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan waktu pengiriman yang baik mampu mendukung kelancaran distribusi bahan baku.
3. Penelitian menunjukkan bahwa biaya pengiriman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimasi distribusi logistik bahan baku pada

PT Sembada Agawe Sejahtera. Biaya pengiriman yang dialokasikan secara tepat, mencakup biaya bahan bakar, operasional kendaraan, tenaga kerja, hingga biaya tambahan, berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas distribusi. Semakin optimal pengelolaan biaya pengiriman, semakin baik pula kinerja distribusi logistik yang dicapai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kondisi operasional PT Sembada Agawe Sejahtera, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan optimasi distribusi adalah sebagai berikut.

1. Optimalisasi jarak pengiriman melalui penataan ulang infrastruktur distribusi Mengingat jarak pengiriman terbukti memengaruhi kinerja distribusi, perusahaan disarankan melakukan evaluasi komprehensif terhadap penentuan rute dan lokasi fasilitas logistik. Pembangunan gudang regional atau micro hub di wilayah strategis perlu dipertimbangkan untuk memperpendek jarak tempuh, menurunkan risiko degradasi kualitas bahan baku segar, serta mengurangi ketidakefisienan biaya operasional. Analisis rute juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan pemilihan rute terpendek dan tercepat dengan mempertimbangkan kondisi jalan, tingkat kemacetan, dan hambatan perjalanan lainnya.

2. Penguatan Sistem Manajemen Waktu Pengiriman

Temuan penelitian menunjukkan bahwa waktu pengiriman berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimasi distribusi. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan akurasi dan konsistensi waktu pengiriman

melalui pemanfaatan teknologi seperti *GPS tracking*, perangkat lunak optimasi rute, serta sistem penjadwalan pengiriman berbasis permintaan. Monitoring kondisi cuaca, lalu lintas, dan potensi hambatan secara real-time juga perlu diterapkan agar perusahaan dapat melakukan penyesuaian rencana pengiriman secara cepat dan tepat.

3. Pengelolaan Biaya Pengiriman secara Strategis dan Terarah

Karena biaya pengiriman memiliki pengaruh positif terhadap optimasi distribusi, perusahaan perlu mengalokasikan biaya secara lebih terarah pada komponen-komponen yang terbukti mendukung efektivitas pengiriman. Fokus alokasi biaya dapat diarahkan pada perawatan dan pemeliharaan armada, penyediaan fasilitas penyimpanan sementara yang memadai, peningkatan kompetensi sopir serta staf logistik, dan investasi dalam teknologi pengawasan distribusi. Pengelolaan biaya yang tepat diharapkan mampu meningkatkan efisiensi sekaligus menjaga stabilitas kualitas distribusi.

4. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian mendatang dianjurkan untuk memasukkan variabel tambahan seperti kapasitas armada, kondisi infrastruktur jalan, pola permintaan pelanggan, atau penerapan teknologi digital dalam proses distribusi. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi optimasi distribusi, khususnya dalam konteks industri bahan baku segar.